

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PEMBERSIH VAGINA  
DENGAN KEJADIAN TRIKOMONIASIS DI RUMAH SAKIT  
HoREX BAUCAU TIMOR LESTE**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**Oleh :**

**ESTER CLOTILDE DOS REIS  
N15221104**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PEMBERSIH VAGINA  
DENGAN KEJADIAN TRIKOMONIASIS DI RUMAH SAKIT  
HoREX BAUCAU TIMOR LESTE**

Oleh :

**Ester Clotilde Dos Reis  
N15221104**

**Surakarta, 16 Juli 2023**

**Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi**

**Pembimbing Utama**



**Tri Mulyowati, SKM., M.Sc**

**NIS : 01201112162151**

**Pembimbing Pendamping**



**Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc**

**NIS : 01201403162182**

## LEMBAR PENGESAHAN





Skripsi :

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN TRIKOMONIASIS DI RUMAH SAKIT HoREX BAUCAU TIMOR LESTE

Oleh :  
**Ester Clotilde Dos Reis**  
N15221104

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 16 Juli 2023

**Menyetujui**

	<b>Tandatangan</b>	<b>Tanggal</b>
Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M. Sc		15-8-23
Penguji II : Rahmat Budi Nugroho S. Si., M. Sc		15-8-23
Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M. Sc		15-8-2023
Penguji IV : Tri Mulyowati, SKM., M. Sc		15-8-23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D  
NIS. 0201112162151

Ketua Program Studi  
D4 Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si  
NIS. 01201304161170

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN TRIKOMONIASIS DI RUMAH SAKIT HoREX BAUCAU TIMOR LESTE**” adalah benar hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah /Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 24 Agustus 2023



Ester Clotilde Dos Reis

NIM. N15221104

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Dan Penggunaan Pembersih Vagina Dengan Kejadian Trikomoniasis Di Rumah Sakit HoREX Baucau Timor-Leste”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan program studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dorongan, semangat, saran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini dan secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si, selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Tri Mulyowati, SKM., M. Sc, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M. Sc, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
6. Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. selaku Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Rahmat Budi Nugroho, S. Si., M.Sc. selaku Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

9. Teristimewa kepada Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat penuh selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan atas dukungan dan kekompakannya.

Penulis memohon kepada Tuhan yang Maha Essa agar membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi pembaca dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Surakarta, 16 Juli 2023  
Penulis

Ester Clotilde Dos Reis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
Intisari .....	xiii
Abstract .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Pengertian Trikomoniasis .....	5
2. Penyebab .....	5
3. Sejarah .....	5
4. Klasifikasi .....	6
5. Morfologi .....	6
6. Hospes dan Nama Penyakit .....	6
7. Siklus hidup .....	7
8. Distribusi Geografis .....	8
9. Gejala Klinis Infeksi <i>Trichomonas vaginalis</i> .....	8
10. Diagnosis Laboratorium .....	9
11. Pengobatan .....	9
B. Kerangka Teori .....	10
C. Kerangka Konsep .....	11
D. Hipotesa .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
A. Rancangan Penelitian .....	12

B.	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	12
C.	Populasi dan Sampel .....	12
D.	Variabel Penelitian .....	13
E.	Alat dan Bahan .....	14
F.	Prosedur Penelitian.....	15
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	17
H.	Pengolahan Data dan Analisis Data .....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		19
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	19
B.	Pembahasan.....	22
C.	Keterbatasan Peneliti.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		25
A.	KESIMPULAN .....	25
B.	SARAN .....	25
LAMPIRAN .....		29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Morfologi <i>Trichomonas vaginalis</i> .....	6
Gambar 2. 2 Siklus hidup <i>Trichomonas vaginalis</i> .....	7
Gambar 2. 3 Kerangka teori .....	10
Gambar 2. 4 Kerangka konsep .....	11
Gambar 4. 1 <i>Trichomonas vaginalis</i> mikroskopik dengan lensa 40x...	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prevalensi Trikomoniasis pada pasien wanita di Rumah Sakit HoREX, Baucau. ....	19
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden, frekuensi menggunakan pembersih vagina dan frekuensi kejadian trikomoniasis. ....	20
Tabel 4. 3 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian trikomoniasis. ...	20
Tabel 4. 4 Uji chi-square antara hubungan pengetahuan dengan kejadian Trikomoniasis .....	21
Tabel 4. 5 Hubungan penggunaan pembersih vagina dengan kejadian Trikomoniasis. ....	21
Tabel 4. 6 Uji chi-square antara hubungan pembersih kewanitaan/vagina dengan kejadian infeksi trikomoniasis. ....	22

## DAFTAR SINGKATAN

PMS	Penyakit Menular Seksual
TV	<i>Trichomonas vaginalis</i>
WHO	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
SDKI	<i>Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia</i>
P2PL	Pencegahan Penanggulangan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
CNCS-TL	<i>Comissão Nacional de Combate ao HIV/SIDA de Timor-Leste</i>
HoREX	<i>Hospital Regional Eduardo Ximenes</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden .....	30
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i> .....	31
Lampiran 3 Kuesioner Peneliti .....	32
Lampiran 4 Foto Sampel Basah <i>Swab Vagina</i> .....	35
Lampiran 5 Foto Sampel Kering <i>Swab Vagina</i> .....	35

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN TRIKOMONIASIS DI RUMAH SAKIT HoREX BAUCAU TIMOR LESTE

## Intisari

Penyakit trikomoniasis dapat di cegah dengan perilaku yang aman, yakni tidak bergont-gonti pasangan seksual dan menggunakan kondom. Penyakit ini merupakan salah satu peyebab keputihan pada wanita. Secara umum masyarakat belum tahu tentang penyakit trikomoniasis karena kurangnya pengetahuan sehingga kebanyakan wanita tidak mau ke fasilitas kesehatan untuk memeriksa diri. Penggunaan sabun pembersih vagina menjadi solusi bagi wanita yang mengalami keputihan tanpa mempertimbangkan kandungan dari sabun pembersih yang digunakan sehingga bisa saja menjadi penyebab meningkatnya keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase trikomoniasis pada wanita yang berhubungan dengan pengetahuan dan penggunaan pembersih vagina terhadap kejadian trikomoniasis di Rumah Sakit HoREX Baucau, Timor Leste.

Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber data yang diambil adalah data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner kemudian di analisis menggunakan teknik Chi-square dengan bantuan SPSS pada 30 sampel.

Hasil penelitian diperoleh kejadian trikomoniasis sebanyak 12 responden (43,7%). Penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian trikomoniasis, nilai yang dipeoleh dari tabel Chi-square pada kolom Asymp.Sig. (2-sided) adalah 0.003. Penelitian ini juga membuktikan adanya hubungan pembersih vagina dengan kejadian trikomoniasis, nilai yang diperoleh dari tabel Chi-square pada kolom Asymp.sig. (2-sided) adalah 0.000.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pembersih Vagina, *Trichomonas vaginalis*.

# THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND USE OF VAGINA CLEANSING WITH TRICHOMONIASIS INCIDENCE AT HoREX BAUCAU HOSPITAL, TIMOR LESTE

## Abstract

Trichomoniasis can be prevented by safe behavior, namely not having multiple sexual partners and using condoms. This disease is one of the causes of vaginal discharge in women. In general, people do not know about trichomoniasis due to lack of knowledge, so most women do not want to go to health facilities to check themselves. The use of vaginal cleansing soap is a solution for women who experience leucorrhoea without considering the content of the cleansing soap used so that it could be the cause of increased vaginal discharge. This study aims to determine the percentage of trichomoniasis in women related to knowledge and use of vaginal cleansers on the incidence of trichomoniasis at HoREX Baucau Hospital, Timor Leste.

This study used an observational method with a cross sectional approach. The source of the data taken was primary data which was measured using a questionnaire instrument and then analyzed using the Chi-square technique with the help of SPSS on 30 samples.

The results of the study showed that 12 respondents (43.7%) had trichomoniasis. This study concluded that there is a relationship between knowledge and the incidence of trichomoniasis, the value obtained from the Chi-square table in the Asymp.Sig column. (2-sided) is 0.003. This study also proves that there is a relationship between vaginal cleansing and the incidence of trichomoniasis, the value obtained from the Chi-square table in the Asymp.sig column. (2-sided) is 0.000.

Keywords: Knowledge, Vaginal Cleanser, Incidence of Trichomonas vaginalis infection.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Trikomoniasis adalah salah satu penyakit menular seksual (PMS) yang jarang dilaporkan insidennya. Penyakit ini disebabkan oleh mikroorganisme patogen bernama *Trichomonas vaginalis*, yang tidak membentuk kista dalam siklus hidupnya, sehingga penularannya terjadi pada tahap aktifnya (stadium tropozoit). Banyak penderita trikomoniasis mengalami gejala-gejala trikomoniasis. Meskipun angka kejadian trikomoniasis umumnya masih relatif rendah dibandingkan dengan PMS lain seperti sifilis, jika tidak diobati atau disembuhkan dengan cepat, kondisi pasien bisa memburuk dan meningkatkan risiko terhadap infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (Scorviani, 2014).

Pengetahuan masyarakat tentang PMS sangat penting dalam menentukan sikap yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual kepada dirinya dan orang lain dalam bentuk perilaku. Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Fatimah (2013) mengenai hubungan antara pemahaman dan sikap pasien terhadap infeksi menular seksual (IMS), disimpulkan bahwa dari total 50 responden, sebanyak 27 orang (54%) memiliki pemahaman yang mendalam tentang IMS. Selain itu, 66% dari responden menunjukkan sikap yang positif terhadap IMS. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara tingkat pemahaman yang baik terhadap IMS dan sikap yang positif terhadap IMS, sehingga pemahaman yang memadai tentang IMS cenderung mencerminkan sikap yang mendukung terhadap IMS. Pemahaman yang memadai dan pengertian tentang topik kesehatan memiliki dampak yang signifikan pada pola hidup yang sehat. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait kesehatan alat kelamin menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku tidak sehat pada wanita dalam hal menjaga kebersihan alat kelamin. Perlu diberikan penekanan pada upaya meningkatkan pemahaman dan pandangan mengenai penyakit menular seksual, terutama pada kalangan perempuan (Hakim, 2014).

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya keputihan abnormal pada wanita adalah parasit *Trichomonas vaginalis*. Keputihan yang terjadi ditandai dengan cairan berwarna kuning atau kehijauan, memiliki konsistensi yang sangat kental, berbusa, dan memiliki aroma

yang tidak enak. Selain itu, gejala lainnya meliputi rasa sakit pada area vagina saat ditekan, perubahan warna menjadi merah, seringkali merasakan nyeri saat buang air kecil, dan dalam kasus yang lebih parah, bisa menyebabkan peradangan pada vagina atau vaginitis. Penyakit trikomoniasis dapat menular kepada pasangan melalui aktivitas seksual, dan pada pria dapat mengakibatkan kondisi prostatitis atau uretritis non gonore. Keputihan sangat mengganggu dan berpengaruh pada kenyamanan wanita. Penggunaan cairan pembersih vagina sering kali menjadi solusi karena dianggap lebih bersih dan wangi tanpa mengetahui efek penggunaan cairan tersebut. Menggunakan sabun pembersih secara berlebihan pada daerah vagina dapat mengakibatkan peningkatan masalah keputihan. Hal ini dikarenakan adanya kandungan zat kimia yang ada dalam sabun pembersih vagina yang dapat menyebabkan iritasi pada area lembut vagina dan mengganggu keseimbangan alami ekosistem di wilayah genital, bahkan bisa menghilangkan cairan vagina normal serta mengurangi keberadaan bakteri alami di dalam vagina. Keadaan ini juga mungkin akan merangsang produksi cairan vagina yang lebih banyak. Pembersih vagina biasanya digunakan pada waktu mengalami keputihan atau sehabis menstruasi (Pradnyandari & Aryana, 2019).

WHO (2019) menyatakan bahwa lebih dari satu juta orang di dunia di diagnosis menderita penyakit menular seksual setiap hari. Penyakit menular seksual yang meyerang organ seksual itu meliputi trikomoniasis, gonore, dan klamidia. WHO memperkirakan insiden trikomoniasis melebihi 220 juta kasus di seluruh dunia. Kemungkinan rendahnya pelaporan kasus trikomoniasis di Timor Leste dapat dikaitkan dengan fakta bahwa masyarakat masih mengalami ketidaknyamanan terhadap penyakit menular seksual, sehingga terbentuk stigma negatif terhadapnya. Jumlah penderita yang tercatat lebih kecil dari kasus yang sebenarnya karena informasi yang sensitif dan pribadi.

*Hospital Regional Eduardo Ximenes* atau yang dikenal dengan HoREX merupakan Rumah Sakit umum yang terletak di kabupaten Baucau. HoREX melayani pasien dari 4 kota besar di Timor Leste yakni Baucau, Manatuto, Lospalos dan Viqueque. HoREX melayani pasien dari berbagai penyakit termasuk para wanita-wanita yang mengidap keputihan akan dilakukan pemeriksaan yaitu dilakukan swab vagina untuk menindak lanjuti pengobatan, dan para pasien wanita



yang datang ke Rumah Sakit HoREX dengan latar belakang yang tidak sama yaitu umur, pendidikan, dan ekonomi. Kasus di Rumah Sakit HoREX Baucau pada tahun 2022 terdapat 561 kasus PMS, dari penduduk yang berumur 15 – 49 tahun yang mengidap penyakit ini. Sebanyak 17% dari total 97 individu yang mengalami keputihan diketahui mengalami infeksi akibat *Trichomonas vaginalis*. Dari kelompok ini, sebagian juga mengalami infeksi gabungan dengan mikroorganisme patogen lainnya atau bahkan tidak terdeteksi adanya *Trichomonas vaginalis* sebanyak 83%. Kesadaran masyarakat untuk menjalani pemeriksaan kesehatan di lembaga medis masih berada pada tingkat rendah. Kondisi seperti ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait, dengan tujuan membantu dalam mengendalikan penyebaran penyakit di kalangan masyarakat. Penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kejadian infeksi trikomoniasis, oleh karena itu, bila masyarakat atau anggota keluarga yang mengidap infeksi tersebut diharapkan dapat berkonsultasi untuk mendapatkan pengobatan dari Rumah Sakit maupun pusat pelayanan kesehatan terdekat (HoREX, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan penggunaan pembersih vagina dengan kejadian trikomoniasis di Rumah Sakit HoREX Baucau Timor Leste.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapa persentase trikomoniasis pada pasien wanita di RS HoREX Baucau, Timor-Leste?
2. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan trikomoniasis di RS HoREX Baucau, Timor-Leste?
3. Apakah ada hubungan penggunaan pembersih vagina dengan trikomoniasis di RS HoREX Baucau, Timor-Leste?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui persentase ditemukan trikomoniasis pada pasien wanita di di RS HoREX Baucau, Timor-Leste.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan dengan

kejadian trikomoniasis di RS HoREX Baucau, Timor-Leste.

3. Mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan pembersih vagina dengan kejadian trikomoniasis di RS HoREX Baucau, Timor-Leste.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi masyarakat**

Sebagai bahan informasi dari penelitian ini terdapat pengaruh berubahan pengetahuan responden terhadap infeksi trichomoniasis.

##### **2. Bagi institusi kesehatan**

Hasil dari penelitian ini dapat berperan sebagai dasar bagi para petugas kesehatan dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik kesehatan dan konselor kesehatan dalam upaya promosi kesehatan.

##### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Harapannya, peneliti di masa depan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar bukti dalam praktik untuk meningkatkan pemahaman tentang infeksi trikomoniasis.